

# Map Making, a Strategy to Present the Potential Area of Beringin Village

Muhammad Yopi Hendrawan<sup>1</sup>, Dewi Setya Paramitha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: smartbanjar@gmail.com 1 , dewiSetyaparamitha@gmail.com2

## ABSTRACT

Beringin Village is one of the villages in Alalak District, located in the eastern part of the capital city of Banjarmasin, Barito Kuala Regency. Beringin Village has a lot of potential both in terms of agriculture, plantations and tourist attractions. Therefore that information is very much needed in the form of an administrative map and facilities that can be accessed by residents and tourists alike, however, the village information map at the Beringin Village hall office is just a simple map that only shows the boundaries of the area. This village needs an administrative map that shows information about built environments Mapping these important locations will make it easier for the village government to plan and implement development. Therefore, a work program was created to make information map to make it easier for office officials and residents to view map in their villages. The method used in this program was by interviewing sources and direct observation in the field. The results achieved from this activity were the formation of an understanding of village officials and the community regarding the preparation of map and the map of administration and facilities of Beringin Village.

**Keywords : Facilities, Information, Map, Potential Area, Village Administration**

---

## PENDAHULUAN

Peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan (*International Cartographic Association. 1970*)

Potensi suatu desa bisa dilihat pada bentuk peta bila keterangan pada peta dilengkapi dengan sumberdaya lahan maupun sumber daya manusia yang menjadi tulang punggung perekonomian desa tersebut. Sumber daya lahan dapat tergambarkan pada sebaran luas penggunaan lahan di dalam desa tersebut, sedangkan sumberdaya manusia bisa tergambarkan dari industri kecil atau usaha kecil Menengah yang ada (Badan Informasi Geospasial, 2016).

Peta desa yang ada terkadang merupakan gambaran wilayah dan merupakan hasil gambar dari orang yang mengenal daerah tersebut. Peta desa umumnya berisi tentang letak atau lokasi fasilitas desa, jalan, sungai dan batas-batas dusun/ RW ataupun batas desa,

Peta desa juga merupakan salah satu syarat administratif yang tertuang kedalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa membawa implikasi pada arti penting batas wilayah desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa, selanjutnya ditetapkan dalam peraturan bupati/walikota. (Nadeak, H, dkk. 2015)

Peraturan daerah kabupaten/kota tentang pembentukan, penghapusan, penggabungan, dan perubahan status desa menjadi kelurahan dan/atau kelurahan menjadi desa diundangkan setelah mendapat nomor registrasi dari gubernur dan kode desa dari Kementerian Dalam Negeri dan peraturan daerah tersebut harus disertai lampiran peta desa. (Riadi, B, 2015). Kegiatan perencanaan dan pembangunan desa guna mendukung nawacita, memerlukan ketersediaan informasi geospasial khususnya peta desa. (Riadi, B, dkk. 2017).

Peta informasi desa di kantor balai desa Beringin ini hanyalah peta sederhana yang hanya menunjukkan batas-batas wilayah desa. daerah. Desa ini membutuhkan peta administrasi yang menunjukkan informasi

tentang lingkungan terbangun. Pemetaan lokasi-lokasi penting ini akan memudahkan pemerintah desa dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.

Oleh karena itu, dibuat program kerja pembuatan peta Desa Beringin yang mana tujuan dari pembuatan peta Desa Beringin adalah untuk melengkapi/memberikan penggambaran data administrasi Desa Beringin dan Sebagai media informasi yang berguna untuk perencanaan Desa Beringin dimasa mendatang

## METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan dilaksanakan dengan observasi langsung ke Desa Beringin, yang dibagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

### a. Tahap pertama

Penulis melakukan survey lokasi ke Desa Beringin Kecamatan Alalak untuk koordinasi terkait pelaksanaan program kerja kepada perangkat desa dan permintaan izin terkait pelaksanaan program kerja dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

### b. Tahap kedua

Melakukan wawancara ke kepala desa dan perangkat desa yang ada di Desa Beringin, untuk mendapatkan data awal dalam pembuatan desain peta Desa Beringin.

### c. Tahap ketiga

Melakukan pembuatan design peta desa beringin dengan menggunakan aplikasi *Google Earth Pro* dan melakukan asistensi ke Kepala Desa Beringin.

### d. Tahap keempat

Perbaikan terhadap dan pencocokan data yang ada dilapangan terhadap peta Desa Beringin, Serta melakukan penyerahan hasil Peta Desa Beringin

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan survey awal ke lokasi yaitu Desa Beringin untuk melihat fasilitas, potensi dan objek wisata yang ada di desa tersebut. Berlanjut dengan tahap persiapan data awal berupa peta rupa bumi Indonesia serta *Google Earth* (gambar 1)



Gambar 1. Survey awal di Desa Beringin

Kemudian pelaksanaan survey primer (mengecek ke lapangan mengenai batas dusun, fasilitas serta penggunaan lahan), penyusunan peta dan verifikasi peta. Survey awal ke lokasi bertujuan untuk memperoleh gambaran program apa yang akan dilaksanakan dan diputuskan bersama perangkat desa. Serta memperoleh data mengenai peta Desa Beringin. (gambar 2)



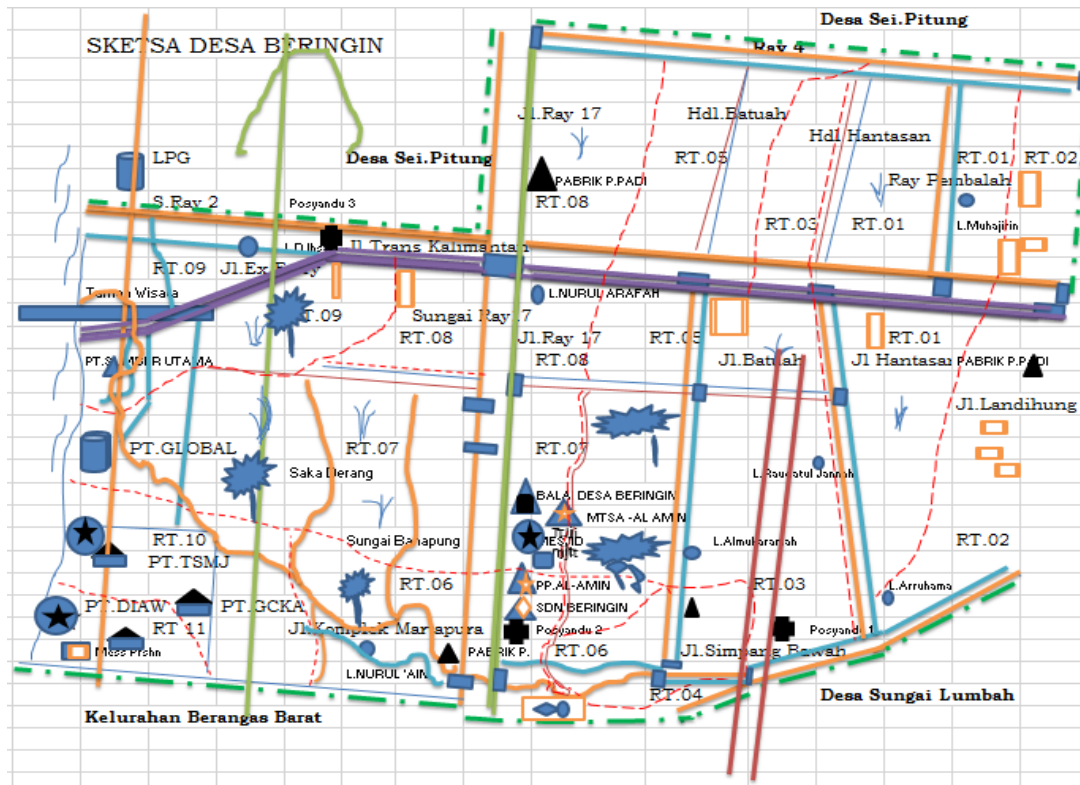
Gambar 2. Pengecekan fasilitas di Desa Beringin

Setelah itu pada pertemuan berikutnya dilakukan verifikasi akhir peta administrasi dan fasilitas Desa Beringin. Kemudian dilakukan perbaikan berdasarkan hasil verifikasi. (gambar 3)



Gambar 3. Verifikasi Data Pembuatan Desain Peta Ke Kepala Desa Beringin

Dari hasil verifikasi data ke kepala desa Beringin didapat kesesuaian antara desain peta Desa Beringin dan data yang ada, sehingga desain peta bisa digunakan dan hasil akhir peta berupa *soft file* yang dikirimkan kepada Sekretasi Desa Beringin. Peta tersebut dapat digunakan untuk mengetahui posisi desa terhadap kawasan di sekitarnya, melihat potensi desa, menyelesaikan jika ada sengketa batas wilayah, inventarisasi aset desa dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), membantu perencanaan pembangunan infrastruktur desa, serta sebagai dasar informasi untuk integrasi spasial pembangunan wilayah. Selanjutnya adalah bagaimana peta sebagai informasi geospasial dapat dimanfaatkan oleh para pamong desa. Kedepannya pamong Desa Beringin dituntut dapat membuat perencanaan pembangunan yang lebih matang dalam rencana jangka panjang (RPJMDesa) agar penentuan kebijakan dari Pemerintah Desa Beringin untuk masyarakatnya akan terukur dengan baik seperti pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam di desa, kebutuhan dan pemanfaatan sumber-sumber lain untuk ekomoni warga. Selain itu, bagaimana peta yang telah diberikan terus diperbaharui mengikuti perkembangan wilayah yang begitu cepat.



Gambar 4. Desain Peta Desa Beringin

AGENDA/ KETERANGAN:	
	: JEMBATAN
	: JALAN TRANS KALIMANTAN/JALAN ANTAR PROVINSI
	: JALAN RAY 17 / JALAN KABUPATEN
	: JALAN DESA /JALAN ANTAR DESA
	: JALAN USAHA TANI
	: BATAS RT
	: BATAS DESA/KEL
	: SUNGAI /RAY/ HANDIL
	: MESJID
	: POSYANDU
	: PONDOK PESANTREN AL-AMIN/ MTSA-AL-AMIN
	: LANGGAR
	: TANAMAN PERTANIAN PADI
	: PABRIK KAYU LAPIS
	: MESS. PERUSAHAAN
	: SDN BERINGIN
	: PABRIK PENGGILOAN PADI
	: TANGKI /STOK FILE GAS/ OLI/ MINYAK
	: BANGUNAN SARANG WALET
	: KOMPLEK PERUMAHAN KAV.
	: BANGUNAN TK /PAUD
	: BALAI DESA BERINGIN
	: KOLAM BUDI DAYA IKAN
	: AREAL PERKEBUNAN/HOLTI

Gambar 5. Simbol Keterangan Pada Peta Desa Beringin

## KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini adalah agar sebagai pusat informasi untuk mengetahui fisik lingkungan, informasi tata guna lahan, media perencanaan wilayah, media transfer pengetahuan, dan dapat digunakan oleh perangkat Desa Beringin sebagai informasi untuk perencanaan desa kedepannya. Saran dari penulis

yaitu diharapkan agar data peta administrasi Desa Beringin ini diperbarui secara berkala oleh perangkat desa jika terdapat perubahan sarana/prasarana yang berkaitan dengan peta desa ini.

## **PENGHARGAAN**

Penghargaan kami berikan dengan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Beringin, kepada Aparat Desa, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Amin, dan kepada seluruh masyarakat di Desa Beringin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Riadi, B, dkk. (2017). Study of Village Map Prototype using High Resolution Satellite Imagery.
- BIG [Badan Informasi Geospasial]. (2016). Peraturan kepala BIG Nomor 3 tahun 2016 tentang Penyajian Peta Desa, bagian lampiran
- Nadeak, H., Dalla, A. Y., Nuryadin, D., dan Hadi, A. S. (2015). Batas Wilayah Desa Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Riadi, B, (2015). Implementasi Permendagri Nomor 76 Tahun 2012 dalam Penetapan dan Penegasan Batas Desa Secara Kartometris